

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT BARITO PACIFIC Tbk
TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN
MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN RENCANA
PENGAMBILALIHAN**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT BARITO PACIFIC Tbk (“PERSEROAN”) SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN RENCANA PENGAMBILALIHAN

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“POJK 32/2015”) DAN PERATURAN NO. IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA (“PERATURAN IX.E.2”).

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RENCANA PENGAMBILALIHAN MERUPAKAN (i) TRANSAKSI MATERIAL BAGI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.2 DAN (ii) TRANSAKSI AFILIASI, NAMUN TIDAK MENGANDUNG UNSUR BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU (“PERATURAN IX.E.1”).

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.



Kegiatan Usaha

Bergerak Dalam Bidang Usaha Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Industri, Properti, Perdagangan, Energi Terbarukan dan Transportasi

Berkedudukan di Banjarmasin, Indonesia

KANTOR

Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telepon : (021) 5306711
Faksimili : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

PABRIK

Jelapat, Banjarmasin
Jl. Kuin Selatan RT 007 No. 44
Kelurahan Kuin Cerucuk,
Kecamatan Banjar Barat
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon : (0511) 4368757
Faksimili : (0511) 4366879

KANTOR ADMINISTRASI PABRIK

Jl. Kapten Piere Tendean No. 99
Banjarmasin 70231
Kalimantan Selatan
Telepon: (0511) 3253384
Faksimili: (0511) 3350243

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Maret 2018

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU

1. Pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) kepada OJK. 26 Februari 2018
2. Pengumuman RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan 5 Maret 2018
3. Pengumuman Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Rencana Pengambilalihan kepada para pemegang saham Perseroan 5 Maret 2018
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB 19 Maret 2018
5. Pemanggilan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan 20 Maret 2018
6. Penyelenggaraan RUPSLB 11 April 2018
7. Pengumuman ringkasan hasil RUPSLB di 1 (satu) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan 13 April 2018
8. Penyampaian ringkasan hasil RUPSLB kepada OJK dan BEI 13 April 2018
9. Pernyataan Pendaftaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ke OJK 12 April 2018
10. Perkiraan tanggal pernyataan menjadi efektif oleh OJK 21 Mei 2018

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	7
II.	RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS II	7
III.	PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN RENCANA PUT II	9
IV.	PERKIRAAN PENGGUNAAN DANA HASIL RENCANA PUT II	9
V.	KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN	9
	A. Riwayat Singkat Perseroan	9
	B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham	10
	C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	10
	D. Kegiatan Usaha	10
VI.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN	12
VII.	KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI	12
	A. Latar Belakang dan Alasan	12
	B. Manfaat Transaksi	13
	C. Keterangan Singkat Mengenai Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati	13
	D. Keterangan Mengenai Pihak Penjual	14
	E. Keterangan Mengenai Perusahaan Sasaran	15
	F. Obyek, Nilai dan Skema Rencana Transaksi	26
	G. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Rencana Pengambilalihan dengan Perseroan	27
	H. Sifat Transaksi Material	27
VIII.	ANALISIS MENGENAI PENGARUH RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	28
	A. Umum	28
	B. Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan	29
	C. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi	29
	D. Struktur Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi	30
IX.	PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI	31
X.	RINGKASAN LAPORAN PENILAI	32
XI.	RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	37
XII.	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	41
XIII.	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA	41
XIV.	INFORMASI TAMBAHAN	42

DEFINISI DAN SINGKATAN

Bapepam dan LK	:	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dimana dengan berlakunya Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan
Comparison Net Income	:	1/3 dari net income Group, setelah pajak (untuk menghindari keragu-raguan, tidak termasuk <i>extraordinary recurring income</i>) yang merupakan bagian Pembeli, periode 1 April 2017 sampai 31 Desember 2017, yg dibuktikan dengan <i>agreed upon procedure</i> (AUP) yang disertifikasi oleh Auditor
CSPA	:	<i>Conditional Sale and Purchase Agreement</i> yang ditandatangani oleh Perseroan dan PP pada tanggal 12 Desember 2017 sebagaimana diubah dengan Amendment to CSPA yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2018 sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan
Deposit	:	Uang muka yang dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 10 Desember 2016 dan 21 Maret 2017 dalam jumlah masing-masing sebesar: (i) USD 58,60 juta and (ii) USD 175,71 juta
DGI	:	PT Darajat Geothermal Indonesia
ESC	:	<i>Energy Sales Contract</i>
Harga Penyesuaian	:	Untuk setiap kelipatan USD 150,000 dari agregat 3 bulanan laba bersih SEGHPL Group, setelah pajak, yg merupakan bagian Perseroan (untuk menghindari keragu-raguan tidak termasuk <i>extraordinary recurring item</i>) selama 3 bulan, melebihi <i>Comparison Net Income</i> , Perseroan wajib memberikan kompensasi sebesar USD 6,25 juta
HMETD	:	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
JKR	:	Jennywati, Kusnanto & rekan
JOC	:	<i>Joint Operation Contract</i>
KAP	:	Kantor Akuntan Publik
KJPP	:	Kantor Jasa Penilai Publik
MOU	:	<i>Memorandum of Understanding</i> yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2016 dan telah diubah terakhir pada tanggal 21 Maret 2017.

OBSE	:	Osman Bing Satrio & Eny (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan
Pembangkit Listrik	:	Pembangkit listrik di Gunung Salak, Pembangkit listrik di Darajat, dan Pembangkit listrik Wayang Windu di Pangalengan, seluruhnya terletak di Jawa Barat, Indonesia.
Pendapat Kewajaran	:	Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan
Peraturan IX.E.1.	:	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
Peraturan IX.E.2	:	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama
POJK 32/2014	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017
PP	:	Bapak Prajogo Pangestu
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSOS	:	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited)
Rencana Pengambilalihan	:	Melakukan pengambilalihan atas 66,67% saham SEGHPL dari PP
Rencana PUT II	:	Melakukan penawaran umum terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru yang akan diterbitkan dari PUT II dan sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham baru dari Waran dengan jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau 50,14% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan
Rencana Transaksi	:	Rencana PUT II dan Rencana Pengambilalihan merupakan satu kesatuan rangkaian transaksi dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham

RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Saham Baru	:	Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru yang akan diterbitkan dari PUT II dan sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham baru dari Waran dengan jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 500 per saham
SBE	:	Satrio Bing Eny & Rekan (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
SEIL	:	Star Energy Investment Ltd
SEGBV	:	Star Energy Geothermal (Salak – Darajat) B.V.
SEGDI	:	Star Energy Geothermal Darajat I Limited
SEGDI	:	Star Energy Geothermal Darajat II Limited
SEGP	:	Star Energy Geothermal Philippines B.V
SEGH	:	PT Star Energy Geothermal Halmahera
SEGHBV	:	Star Energy Geothermal Holdings (Salak – Darajat) B.V.
SEGHPL	:	Star Energy Group Holdings Pte Ltd
SEGI	:	PT Star Energy Geothermal Indonesia
SEHL	:	SE Holdings Limited
SEGPL	:	Star Energy Geothermal Pte Ltd
SEGSL	:	Star Energy Geothermal Salak Ltd
SEGSS	:	PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
SEGSP	:	Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd
SEGWW	:	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
SPGJV	:	Star Phoenix Geothermal JV B.V
USD	:	<i>United States Dollar</i>

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Rencana Transaksi.

II. RENCANA PUT II

Jumlah Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru yang akan diterbitkan dari PUT II. Saham baru yang akan ditawarkan dalam Rencana PUT II ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham baru yang ditawarkan dalam Rencana PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan seluruh saham lama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan juga berencana menerbitkan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan yang bernilai nominal Rp 500 per saham pada periode sebagaimana ditentukan dalam Prospektus PUT II tersebut, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000. Waran diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya.

Sehingga jumlah saham baru yang akan diterbitkan dari PUT II dan Waran adalah sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pengaruh Rencana PUT II terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham

Dengan melakukan Rencana PUT II, Perseroan berharap untuk memperoleh dana sebesar sebanyak-banyaknya USD 1.000,00 juta yang akan dipergunakan sebagaimana diuraikan lebih lanjut dibawah ini.

HMETD akan diberikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam Rencana PUT II, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi sebesar maksimum 26,72%.

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)
Modal Dasar	55.800.000.000	27.900.000.000.000		55.800.000.000	27.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19%	13.924.027.710	6.962.013.855.040	71,32%
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45%	283.444.422	141.722.210.934	1,45%
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46%	89.841.885	44.920.942.536	0,46%
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	74.666	37.333.000	0,00%	104.618	52.309.219	0,00%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24%	5.133.277.090	2.566.638.545.171	26,29%
Sub jumlah	13.867.654.368	6.933.827.184.000	99,34%	19.430.695.726	9.715.347.862.900	99,53%
Saham treasuri	92.131.200	46.065.600.000	0,66%	92.131.200	46.065.600.000	0,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00%	19.522.826.926	9.761.413.462.900	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000		36.277.173.074	18.138.586.537.100	

Dengan dilaksanakannya Waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, Perseroan akan memperoleh dana tambahan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.

Pemegang saham Perseroan/pemegang waran yang tidak melaksanakan Waran setelah PUT II dapat terdilusi sebesar maksimum 6,68%.

Proforma struktur permodalan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham menggunakan warannya setelah PUT II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)
Modal Dasar	55.800.000.000	27.900.000.000.000		55.800.000.000	27.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19%	10.934.173.032	5.467.086.516.010	56,01%
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45%	222.581.455	111.290.727.734	1,14%
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46%	70.550.471	35.275.235.634	0,36%
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	74.666	37.333.000	0,00%	82.154	41.077.055	0,00%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24%	4.031.027.595	2.015.513.797.293	20,65%
Sub jumlah	13.867.654.368	6.933.827.184.000	99,34%	15.258.414.707	7.629.207.353.725	78,16%
Saham treasuri	92.131.200	46.065.600.000	0,66%	92.131.200	46.065.600.000	0,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00%	15.350.545.907	7.675.272.953.725	78,63%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000		40.449.454.093	20.224.727.046.275	

Penyetoran Saham Dalam Bentuk Lain

Pelaksanaan HMETD dilakukan dengan menyetorkan sejumlah uang atas saham yang akan diterbitkan. Penyetoran atas saham tersebut juga dapat dilakukan dalam bentuk lain selain uang. Berdasarkan POJK 32/2015, penyetoran dengan bentuk lain selain uang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; dan
- Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk lain selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajiban transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang.

Apabila dilakukan penyetoran dalam bentuk lain maka bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Bapak Prajogo Pangestu atas penambahan modal Perseroan adalah dalam bentuk 66,67% saham SEGHPL.

III. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN RENCANA PUT II

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sehubungan dengan Rencana PUT II sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Perseroan berencana untuk melaksanakan penambahan modal dalam periode 12 (dua belas) bulan tersebut.

IV. PERKIRAAN PENGGUNAAN DANA HASIL RENCANA PUT II

Perkiraan penggunaan dana hasil Rencana PUT II setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

1. Sebesar sekitar 52% digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian yaitu sekitar USD 520.687.193 sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan melalui penerbitan saham Perseroan yang akan di ambil bagian oleh PP dengan menyetorkan sisa pembayaran SEGHPL (transaksi inbreng);
2. Sebesar sekitar 25% digunakan untuk membayar kewajiban keuangan Perseroan kepada pemberi pinjaman; dan
3. Apabila terdapat sisa dana maka akan dipergunakan untuk:
 - (i) modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak;
 - (ii) pengembangan usaha Perseroan dan/atau entitas anak;
 - (iii) pemberian modal kerja untuk Entitas Anak oleh Perseroan dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman maupun penyertaan saham dalam Entitas Anak terkait.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan.

V. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 April 1979, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham No. 107-09808HT.01.04-TH2007, tanggal 6 September 2007, dan telah diumumkan dalam BNRI No 87, Tambahan No. 10722 tanggal 30 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0148692 tanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0080303.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Perseroan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perseroan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sirca Datapro Perdana, susunan kepemilikan saham Perseroan per tanggal 26 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	55.800.000.000	27.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Prajogo Pangestu	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19
2. PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45
3. PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46
4. Agus Salim Pangestu	74.666	37.333.000	0,00
5. Lain-lain < 5%	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24
Sub Jumlah	13.867.654.368	6.933.827.184.000	99,34
Saham treasuri	92.131.200	46.065.600.000	0,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00
Saham dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000	

C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Prajogo Pangestu
 Komisaris : Harlina Tjandinegara
 Komisaris Independen : Alimin Hamdy

Direksi

Direktur Utama : Agus Salim Pangestu
 Wakil Direktur Utama : Rudy Suparman
 Direktur : Salwati Agustina
 Direktur Independen : Henky Susanto

D. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak dalam bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan Efektif %	Tahun Operasi Komersial
Petrokimia			
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Jakarta	46,26	1993
PT Styrimo Mono Indonesia	Jakarta	46,26	1993
PT Petrokimia Butadiene Indonesia	Jakarta	46,25	2013
PT Chandra Asri Perkasa	Jakarta	45,80	Tahap Pengembangan
Pengusahaan Hutan dan Hasil Pengolahan Kayu			
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries	Ternate	100,00	1986
PT Mangole Timber Producers	Manado	100,00	1983
PT Barito Kencana mahardika	Jakarta	51,00	Tahap Pengembangan
Hutan Tanaman Industri			
PT Kirana Cakrawala	Ternate	60,00	2003
PT Kalpika Wanatama	Ambon	60,00	2003
PT Rimba Equator Permai	Pontianak	100,00	Tahap Pengembangan
Lem (perekat)			
PT Binajaya Rodakarya	Banjarmasin	100,00	1992
PT Wiranusa Trisatrya	Manado	100,00	1991
Properti			
PT Griya Idola	Jakarta	100,00	1991
PT Griya Tirta Asri	Jakarta	100,00	2014
PT Mambruk Cikoneng Indonesia	Anyer	100,00	1987
Perkebunan			
PT Agropratama Subur Lestari	Jakarta	60,00	Belum Beroperasi
PT Wahanaguna Margapratama	Jakarta	60,00	Belum Beroperasi
PT Royal Indo Mandiri	Jakarta	100,00	2005
PT Grand Utama Mandiri	Kalimantan Barat	99,99	2012
PT Tintin Boyok Sawit Makmur	Kalimantan Barat	99,99	2010
PT Tintin Boyok Sawit Makmur Dua	Kalimantan Barat	99,99	2013
PT Hamparan Asri Cemerlang	Jakarta	100,00	Belum Beroperasi
PT Citra Nusantara Asri	Jakarta	100,00	Belum Beroperasi
PT Persada Kridha Asri	Jakarta	100,00	Belum Beroperasi
Lain-Lain			
PT Redeco Petrolin Utama	Jakarta	23,48	1986
Marigold Resources Pte Ltd	Singapura	100,00	2005
Altus Capital Pte Ltd	Singapura	46,26	2009
PT Barito Wahana Lestari	Jakarta	100,00	Tahap Pengembangan

VI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Informasi keuangan di bawah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP SBE (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited), yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP OBSE (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) yang telah memberikan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal penerapan PSAK baru. Data keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan USD)

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jumlah Aset	3.642.928	2.570.590	2.253.084
Jumlah Liabilitas	1.626.029	1.122.222	1.057.175
Jumlah Ekuitas	2.016.899	1.448.368	1.195.909
Pendapatan	2.452.847	1.961.307	1.406.139
Laba Kotor	539.645	487.456	139.113
Laba Komprehensif	280.283	276.115	184

VII. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

A. Latar Belakang dan Alasan

Sejalan dengan misi Perseroan untuk memantapkan pijakan di sektor-sektor industri yang terbarukan dan berorientasikan sumber daya yang memiliki pertumbuhan dari hulu ke hilir dengan melakukan diversifikasi dan integrasi usaha ke bidang industri sumber daya untuk perkembangan di masa datang, khususnya di bidang energi terbarukan, maka Perseroan bermaksud untuk mengakuisisi SEGHPL yang bergerak di bidang investasi energi terbarukan. SEGHPL memiliki anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang energi terbarukan dan memiliki beberapa kontrak penting, antara lain: (i) Kontrak Operasi Bersama JOC untuk Proyek Wayang Windu yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy dan SEGWW, (ii) ESC untuk Proyek Wayang Windu yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy dan SEGWW, (iii) Kontrak Operasi Bersama JOC untuk Proyek Salak yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy, SEGSP dan SEGSL, (iv) ESC untuk Proyek Salak yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy, SEGSP dan SEGSL, (v) JOC untuk Proyek Darajat yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy, SEGDI, SEGDI, DGI dan (vi) ESC untuk Proyek Darajat yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy, SEGDI, SEGDI dan DGI.

B. Manfaat Transaksi

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Rencana Transaksi ini antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan usaha dan menetapkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang terdepan di bidang energi terbarukan;
- Meningkatkan laba Perseroan di masa yang akan datang melalui peningkatan sisi pendapatan atau marjin laba;
- Menambah lini usaha dengan segmen usaha yang berbeda untuk memberikan hasil yang maksimal; dan
- Meningkatkan investasi aset yang berkualitas.

C. Keterangan Singkat Mengenai Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati

SEIL, SEHL, dan Perseroan telah menandatangani MOU pada tanggal 20 Desember 2016 dan perubahan atas MOU tanggal 21 Maret 2017 untuk melakukan pengambilalihan atas SEGHPL dari SEIL dan SE Holdings. Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan, SEIL dan PP telah menandatangani MOU yang mengatur bahwa:

- (i) SEIL dan SEHL telah melakukan penggabungan usaha dimana SEIL menjadi perusahaan penerima penggabungan. Oleh karenanya, seluruh asset SEHL, secara hukum, beralih kepada SEIL;
- (ii) bahwa SEIL akan mengalihkan seluruh sahamnya dalam SEGHPL kepada PP; dan
- (iii) Deposit (sebagaimana didefinisikan dibawah) dianggap telah dibayarkan oleh Perseroan dan PP telah menerima Deposit tersebut.

Berdasarkan MOU, Perseroan telah melakukan Deposit. Lebih lanjut, pada tanggal 29 Desember 2017, SEIL telah mengalihkan Deposit kepada PP sehingga Deposit yang dibayarkan oleh Perseroan dianggap telah diterima oleh PP.

Pada tanggal 4 Desember 2017, SEIL dan SEHL telah melaksanakan penggabungan. Lebih lanjut, pelaksanaan pengalihan saham SEIL dalam SEGHPL kepada PP telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan dan PP telah menandatangani CSPA sebagaimana diubah dengan Amendment to CSPA yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2018 sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan. Pokok-pokok kesepakatan penting dalam CSPA adalah sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan CSPA adalah Perseroan dan PP.

- Obyek dan Nilai Rencana Pengambilalihan

Obyek transaksi berdasarkan CSPA adalah 66,67% saham SEGHPL dengan nilai transaksi sebesar USD 755,00 juta yang akan dibayarkan dengan: (i) Deposit (ii) saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan CSPA, harga pengambilalihan SEGHPL akan disesuaikan apabila dalam waktu sejak 1 Juli 2018 sampai 30 Juni 2019, *agregat net income* bulanan selama 3 bulan melebihi agregat *Comparison Net Income* ditambah USD 2,50 juta (“**Kejadian Khusus**”)

Harga Penyesuaian akan dibayarkan oleh Perseroan dalam bentuk tunai atau saham Perseroan yang akan diterbitkan tanpa HMETD atau bentuk lain yang disepakati oleh para pihak dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pembayaran.

- Persyaratan Pendahuluan

Penyelesaian atas Rencana Pengambilalihan tunduk pada dipenuhinya atau dikesampingkannya persyaratan pendahuluan, antara lain:

- a. telah diselesaikannya restrukturisasi internal di SEGHPL dimana PP akan menjadi pemegang saham mayoritas di SEGHPL;
- b. terdapatnya pendanaan untuk membiayai sisa harga pembelian;
- c. diperolehnya persetujuan korporasi Perseroan yang diperlukan, termasuk persetujuan Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham Perseroan terkait Rencana Pengambilalihan dan Rencana PUT II.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, restrukturisasi internal di SEGHPL telah dilaksanakan, sehingga PP telah menjadi pemegang saham mayoritas SEGHPL.

D. Keterangan Mengenai Pihak Penjual

Keterangan Singkat Mengenai PP

Nama : Prajogo Pangestu
Alamat : Jl. Widya Chandra V No. 32 RT. 004/001,
Senayan – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

E. Keterangan Mengenai Perusahaan Sasaran

1. SEGHPL

Umum

SEGHPL adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura, berdasarkan hukum Singapura terdaftar dengan no registrasi 201208322M. SEGHPL memiliki kantor terdaftar pada 9 Battery Road, #15-01 MYP Centre, Singapura 049910.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGHPL saat ini adalah bergerak di bidang investasi (*investment holding*).

Struktur Permodalan dan Kepemilikan saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGHPL pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

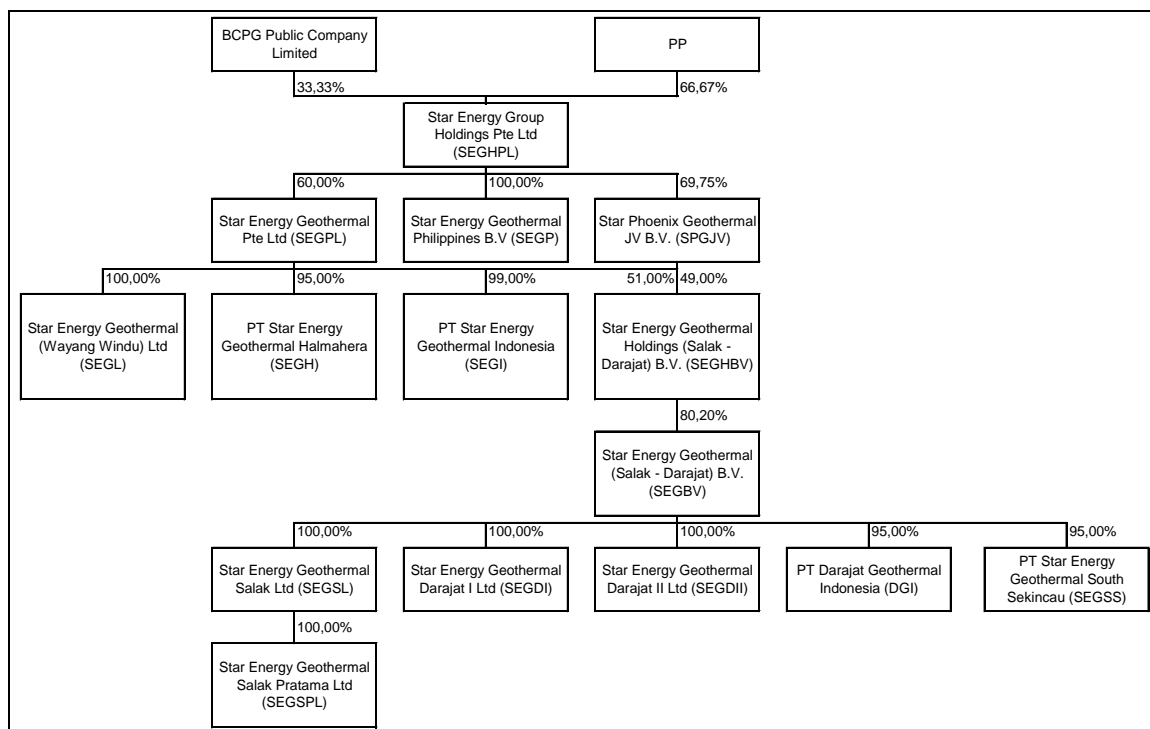
Keterangan	Jumlah Saham	Nilai (USD)	%
1. PP	560.000	556.636.506	66,67
2. BCPG Public Company Limited	280.000	283.373.494	33,33
Jumlah	840.000	840.010.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGHPL pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Chaiwat Kovavisarach
Direktur	:	Bundit Sapianchai
Direktur	:	Agus Salim Pangestu
Direktur	:	Tan Ek Kia
Direktur	:	Rudy Suparman
Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan

Struktur kepemilikan SEGHPL dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:



2. SEGPL

Umum

SEGPL adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura, berdasarkan hukum Singapura terdaftar dengan no registrasi 200516906H. SEGPL memiliki kantor terdaftar pada 9 Battery Road, #15-01 MYP Centre, Singapura 049910.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGPL saat ini adalah bergerak di bidang investasi (*investment holding*).

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGPL pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	%
1. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.	918.841	62.661.936	60,00
2. DGA SEG B.V.	306.281	20.887.357	20,00
3. Phoenix Power B.V.	306.281	20.887.357	20,00
Jumlah	1.531.403	104.436.650	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGPL pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Tan Ek Kia
Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan
Direktur	:	Bundit Sapianchai
Direktur	:	Niwat Adirek
Direktur	:	Ryota Sakakibara

3. SPGJV

Umum

SPGJV adalah perusahaan yang didirikan di the Netherlands pada tanggal 15 Desember 2016, berdasarkan hukum Netherlands terdaftar dengan nomor registrasi 6788129. SPGJV memiliki kantor terdaftar pada Strawinskyiaan 3127, 8th floor, 1077ZX Amsterdam.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SPGJV saat ini adalah bergerak di bidang investasi dan perdagangan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SPGJV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 1 yang terbagi atas 10.000 saham yang dimiliki oleh SEGHPL dan Phoenix Power B.V masing-masing sebesar 69,75% dan 30,25%.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SPGJV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Wouter Bastiaan Swierstra
Direktur	:	Yvone Maria Theuns-Wimmers
Direktur	:	Nehemia Santosa Lo
Direktur	:	Niwat Adirek
Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan
Direktur	:	Rudy Suparman

4. SEGP

Umum

SEGP adalah perusahaan yang didirikan di the Netherlands berdasarkan hukum Netherlands.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGP saat ini adalah bergerak di bidang investasi dan perdagangan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGP pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 1 yang terbagi atas 1 saham yang dimiliki oleh SEGHPL sebesar 100,00%.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGP pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan
Direktur	:	Yvonne Maria Theuns Wimmers

5. SEGWW

Umum

SEGWW merupakan suatu perusahaan yang didirikan di British Virgin Island pada tanggal 15 May 1995, berdasarkan hukum British Virgin Island terdaftar dengan nomor registrasi 150029. SEGWW berkantor pusat di Commerce House, Wickhams Cay 1, P.O. Box 3140, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGWW saat ini adalah bergerak di bidang operasi panas bumi dan pembangkit listrik tenaga panas bumi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGWW pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 207.182.896 yang terbagi atas 207.182.896 saham yang seluruhnya dimiliki oleh SEGPL.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGWW pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Rudy Suparman
Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan

6. SEGH

Umum

SEGH adalah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. SEGH memiliki kantor terdaftar pada Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 8-11 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410, Indonesia.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGH saat ini adalah bergerak di bidang perusahaan tenaga panas bumi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGH pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
1. Star Energy Geothermal Pte. Ltd	95.000	9.500.000.000	95,00
2. PT Star Energy Investment	5.000	500.000.000	5,00
Jumlah	100.000	10.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Komisaris dan Direksi SEGH pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris : Esjin Kariko

Direksi

Direktur : Rudy Suparman

Direktur : Hendra Soetjipto Tan

7. SEGI

Umum

SEGI adalah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. SEGI memiliki kantor terdaftar pada Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 3 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410, Indonesia.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh SEGI saat ini adalah bergerak di bidang konsultasi manajemen.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
1. Star Energy Geothermal Pte. Ltd	108.900	10.890.000.000	99,00
2. PT Sarana Karya Mandiri	1.100	110.000.000	1,00
Jumlah	110.000	11.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Komisaris dan Direksi SEGI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Esjin Kariko

Direksi

Direktur : Rudy Suparman
Direktur : Hendra Soetjipto Tan

8. SEGHBV

Umum

SEGBV merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Netherlands pada tanggal 15 Desember 2016, Berdasarkan hukum Netherlands terdaftar dengan nomor registrasi 67491715.

SEGBV berkedudukan di Strawinskyiaan 3127, 8th floor, 1077ZX Amsterdam.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGBV adalah bergerak dalam bidang perusahaan investasi dan perdagangan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGBV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	%
1. Star Phoenix Geothermal JV B.V.	4.900	4.900	49,00
2. Star Energy Geothermal Pte. Ltd.	5.100	5.100	51,00
Jumlah	10.000	10.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGHBV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur : Hendra Soetjipto Tan
Direktur : Niwat Adirek
Direktur : Rudy Suparman
Direktur : Yvonne Maria Theuns-Wimmers
Direktur : Nehemia Santosa Lo
Direktur : Wouter Bastiaan Wiesrtra

9. SEGBV

Umum

SEGBV merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Netherlands pada tanggal 16 Desember 2016, Berdasarkan hukum Netherlands terdaftar dengan nomor registrasi 67502601. SEGBV berkedudukan di Strawinskylaan 3127, 8th floor, 1077ZX Amsterdam.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGBV adalah bergerak dalam bidang perusahaan investasi dan perdagangan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGBV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai (USD)	%
1. Star Energy Geothermal Holdings (Salak – D B.V.	8.020	8.020	80,20
2. ACEHI Netherlands B.V.	1.980	1.980	19,80
Jumlah	10.000	10.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGBV pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur : Hendra Soetjipto Tan
Direktur : Niwat Adirek
Direktur : Rudy Suparman
Direktur : Patrice Rene Clausse
Direktur : Yvonne Maria Theuns-Wimmers
Direktur : Nehemia Santosa Lo
Direktur : Djonie Maria Angela Spreeuwens
Direktur : Wouter Bastiaan Swierstra

10. SEGSL

Umum

SEGS� merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Bermuda pada tanggal 13 November 1981 dengan nama sebelumnya Union Geothermal of Indonesia, Limited dan merubah namanya menjadi SEGS pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hukum Bermuda terdaftar dengan nomor registrasi 9085. SEGS� berkedudukan di Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGS� adalah bergerak dalam bidang kegiatan perusahaan tenaga panas bumi dan pembangkit ketenagalistrikan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGS� pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 12.000 yang terbagi atas 12.000 saham yang seluruhnya dimiliki oleh SEGBV.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGS� pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur :	Hendra Soetjipto Tan
Direktur :	Niwat Adirek
Direktur :	Rudy Suparman
Direktur :	Agus Salim Pangestu
Direktur :	Patrice Rene Clausse

11. SEGSPL

Umum

SEGSPL merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Cayman Islands pada tanggal 1 Mei 1996 dengan nama sebelumnya Daya Bumi Salak Pratama, Ltd. dan merubah namanya menjadi SEGSPL pada 31 Maret 2017. Berdasarkan hukum Cayman Islands terdaftar dengan nomor registrasi 65836. SEGSPL berkantor di Cricket Square, Hutchins Drive, P.O. Box 2681, Grand Cayman, KY1-1111, Cayman Islands.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGSPL adalah bergerak dalam bidang perencanaan, enjiniring, pengetesan dan komisioning dari 3 (tiga) x 55 megawatt Pembangkit Listrik dan mengoperasikan, manajemen dan pemeliharaan, serta mensuplai energi panas bumi serta seluruh daya yang diperlukan kepada Pembangkit Listrik dan melakukan segala hal yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGSP pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 200 yang terbagi atas 200 saham yang seluruhnya dimiliki oleh SEGSL.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGSP pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur :	Hendra Soetjipto Tan
Direktur :	Niwat Adirek
Direktur :	Rudy Suparman
Direktur :	Agus Salim Pangestu
Direktur :	Patrice Rene Clausse

12. SEGDI

Umum

SEGDI merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Commonwealth of the Bahamas pada tanggal 25 Juni 1984 dengan nama sebelumnya Chevron Darajat Limited dan merubah namanya menjadi SEGDI pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hukum Commonwealth of the Bahamas terdaftar dengan nomor registrasi 123838 (B). SEGDI berkedudukan di Providence House, East Hill Street, Nassau Bahamas CB 12399.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGDI adalah bergerak dalam bidang kegiatan perusahaan eksplorasi dan eksploitasi tenaga panas bumi, perusahaan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi serta melakukan aktivitas perdagangan umum.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGDI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 5.000 yang terbagi atas 5.000 saham yang seluruhnya dimiliki oleh SEGBV.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGDI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur :	Hendra Soetjipto Tan
Direktur :	Niwat Adirek
Direktur :	Rudy Suparman
Direktur :	Agus Salim Pangestu
Direktur :	Patrice Rene Clausse

13. SEGDII

Umum

SEGDII merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Bermuda pada tanggal 9 Desember 1983 dengan nama sebelumnya Texaco Darajat Ltd dan merubah namanya menjadi SEGDII pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hukum Bermuda terdaftar dengan nomor registrasi 10456. SEGDII berkedudukan di Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGDII adalah bergerak dalam kegiatan perusahaan tenaga panas bumi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGDII pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah USD 12.000 yang terbagi atas 120 saham yang seluruhnya dimiliki oleh SEGBV.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi SEGDII pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur :	Hendra Soetjipto Tan
Direktur :	Niwat Adirek
Direktur :	Rudy Suparman
Direktur :	Agus Salim Pangestu
Direktur :	Patrice Rene Clausse

14. DGI

Umum

DGI didirikan pada tanggal 28 Februari 1997 berdasarkan Akta No. 160 oleh Notaris Sutjipto. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5403-HT.01.01.TH'97 tanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2609, Tambahan No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Anggaran dasar DGI telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta No. 79 tanggal 27 September 2017 oleh Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019884-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 27 September 2017.

DGI berkantor pusat di Sentral Senayan II, Lantai 25, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat, 10270, Indonesia.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan DGI adalah bergerak dalam bidang ketenagalistrikan dan pengusahaan tenaga panas bumi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham DGI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
1. Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V	56.960.582	56.960.582.000	95,00
2. PT Barito Pacific Tbk	2.997.925	2.997.925.000	5,00
Jumlah	59.958.507	59.958.507.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi DGI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudy Suparman
Komisaris : Niwat Ardirek
Komisaris : Patrice Rene Clausse
Komisaris : Agus Salim Pangestu

Direktur

Direktur : Hendra Soetjipto Tan

15. SEGSS

Umum

SEGSS didirikan pada tanggal 27 April 2010, dengan nama sebelumnya PT Chevron Geothermal Sorik Marapi berdasarkan Akta No. 21 oleh Notaris Buchari Hanafi. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-24518.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 14 Mei 2010.

Anggaran dasar SEGSS telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 27 September 2017 oleh Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta mengenai perubahan komposisi pemegang saham dan komposisi direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0175293 Tahun 2017 tanggal 27 September 2017.

SEGSS berkantor pusat di Sentral Senayan II, Lantai 25, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat, 10270, Indonesia.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan SEGSS adalah bergerak dalam bidang kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga panas bumi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham SEGSS pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Seri A (@Rp904.600):			
1. Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V	7.125	6.445.275.000	11,88
2. PT Barito Pacific Tbk	375	339.225.000	0,63
Seri B (@Rp952.000):			
1. Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V	21.375	20.359.687.500	35,63
2. PT Barito Pacific Tbk	1.125	1.071.562.500	1,88
Seri C (@Rp991.000):			
1. Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V	28.500	28.243.500.000	47,50
2. PT Barito Pacific Tbk	1.500	1.486.500.000	2,48
Jumlah	60.000	57.945.750.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SEGSS pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rudy Suparman
Komisaris	:	Agus Salim Pangestu
Komisaris	:	Niwat Adirek
Komisaris	:	Patrice Rene Clause

Direktur

Direktur	:	Hendra Soetjipto Tan
----------	---	----------------------

F. Obyek, Nilai dan Skema Rencana Transaksi

Perseroan merencanakan untuk melakukan penawaran umum terbatas melalui penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 (lima miliar enam ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham dan dengan perkiraan dana yang dapat dihasilkan dari Rencana PUT II seluruhnya bernilai USD 1.000.000.000,- (satu miliar Dolar Amerika Serikat).

Berdasarkan MOU dan CSPA, 66,67% saham dalam SEGHPPL akan diambil alih oleh Perseroan dari PP dengan nilai transaksi sebesar USD 755,00 juta yang pembayarannya akan dilakukan melalui realisasi uang muka investasi SEGHPPL sebesar USD 234,31 juta dan sisanya akan dilunasi dengan saham Perseroan yang diterbitkan dalam Rencana PUT II yang akan diambil bagian oleh PP (inbreg).

Sehubungan dengan nilai harga pasar wajar saham 66,67% saham dalam SEGHPL, Penilai yang telah ditunjuk Perseroan yakni KJPP JKR telah menyatakan berdasarkan Laporan No. JK/SV/180302-001 tanggal 2 Maret 2018 bahwa nilai pasar wajar SEGHPL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 786 juta.

G. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Rencana Pengambilalihan dengan Perseroan

Rencana Pengambilalihan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, mengingat:

Dilihat dari struktur permodalan, Perseroan akan melakukan transaksi dengan PP, yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Peraturan IX.E.1, dalam hal Transaksi Afiliasi nilainya memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan tidak terdapat benturan kepentingan maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.

H. Sifat Transaksi Material

Rencana Pengambilalihan merupakan Transaksi Material yang nilainya melebihi 20% (dua puluh perseratus) namun kurang dari 50% dari ekuitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2, sehingga tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham Perseroan. Namun demikian, dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menundukkan diri pada ketentuan Peraturan IX.E.2 dengan meminta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB.

VIII. ANALISIS MENGENAI PENGARUH RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

A. Umum

Secara umum, tujuan dari transaksi ini adalah untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dengan menambah portofolio anak perusahaan yang dapat memberikan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan serta memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi.

Perseroan merencanakan untuk mengambilalih saham SEGHPL dari PP yang pembayarannya dilakukan dengan uang muka sebesar USD 234,31 juta dan dengan penerbitan saham baru Perseroan hasil Rencana PUT II yang akan diambil bagian oleh PP. Dengan melakukan pengambilalihan atas SEGHPL, diharapkan pendapatan Perseroan akan meningkat. Selanjutnya SEGHPL merupakan perusahaan induk atas perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang energi terbarukan dan memiliki kontrak perjanjian penjualan listrik dengan Perusahaan Listrik Negara dimana pendapatan operasi SEGHPL tersebut dari tahun ke tahun menghasilkan pendapatan yang relatif stabil tanpa dipengaruhi oleh kondisi harga-harga komoditas dunia. Perluasan lingkup kegiatan usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan keunggulan bersaing Perseroan serta diharapkan dapat memperkuat struktur usaha Perseroan.

Perseroan akan memiliki struktur modal yang lebih baik yang juga akan meningkatkan kemampuan keuangan Perseroan sehingga dapat berinvestasi dan mengembangkan kegiatan usahanya ke skala yang lebih besar. Melalui Rencana Pengambilalihan, Perseroan akan memiliki kapitalisasi pasar yang lebih besar yang ditunjang oleh portofolio pada sektor industri energi yang terbarukan dimana SEGHPL merupakan salah satu perusahaan induk pembangkit listrik tenaga panas bumi yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 875 MW, kapasitas mana merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Kapasitas tersebut masih memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Pertimbangan Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dibandingkan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dikarenakan sampai dengan saat ini Perseroan tidak menemukan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi yang memiliki bisnis sejenis dengan SEGHPL yang dapat diakuisisi oleh Perseroan.

B. Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

(dalam ribuan USD)

Uraian	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi	Pertumbuhan %
Aset	3.642.928	7.067.043	93,99%
Liabilitas	1.626.029	4.199.832	158,29%
Ekuitas	2.016.899	2.867.211	42,16%

(dalam ribuan USD)

Uraian	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi	Pertumbuhan %
Penjualan Bersih	2.452.847	2.874.502	17,19%
Beban Pokok Penjualan	1.913.202	2.040.533	6,66%
Laba Bersih	279.889	374.974	33,97%

C. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi

Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD-nya, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Struktur Perseroan Setelah Rencana PUT II

Dengan Asumsi Seluruh Pemegang Saham Tidak Melaksanakan HMETD-nya dan PP melakukan inbreg

Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500,-/saham)	(%)
Modal Dasar	55.800.000.000	27.900.000.000.000		55.800.000.000	27.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pembeli Siaga				2.775.000.000	1.387.500.000.000	14,19%
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19%	12.762.554.806	6.381.277.403.000	65,25%
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45%	202.293.800	101.146.900.000	1,03%
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46%	64.120.000	32.060.000.000	0,33%
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	74.666	37.333.000	0,00%	74.666	37.333.000	0,00%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24%	3.663.611.096	1.831.805.548.000	18,73%
Sub jumlah	13.867.654.368	6.933.827.184.000	99,34%	19.467.654.368	9.733.827.184.000	99,53%
Saham treasuri	92.131.200	46.065.600.000	0,66%	92.131.200	46.065.600.000	0,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00%	19.559.785.568	9.779.892.784.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000		36.240.214.432	18.120.107.216.000	

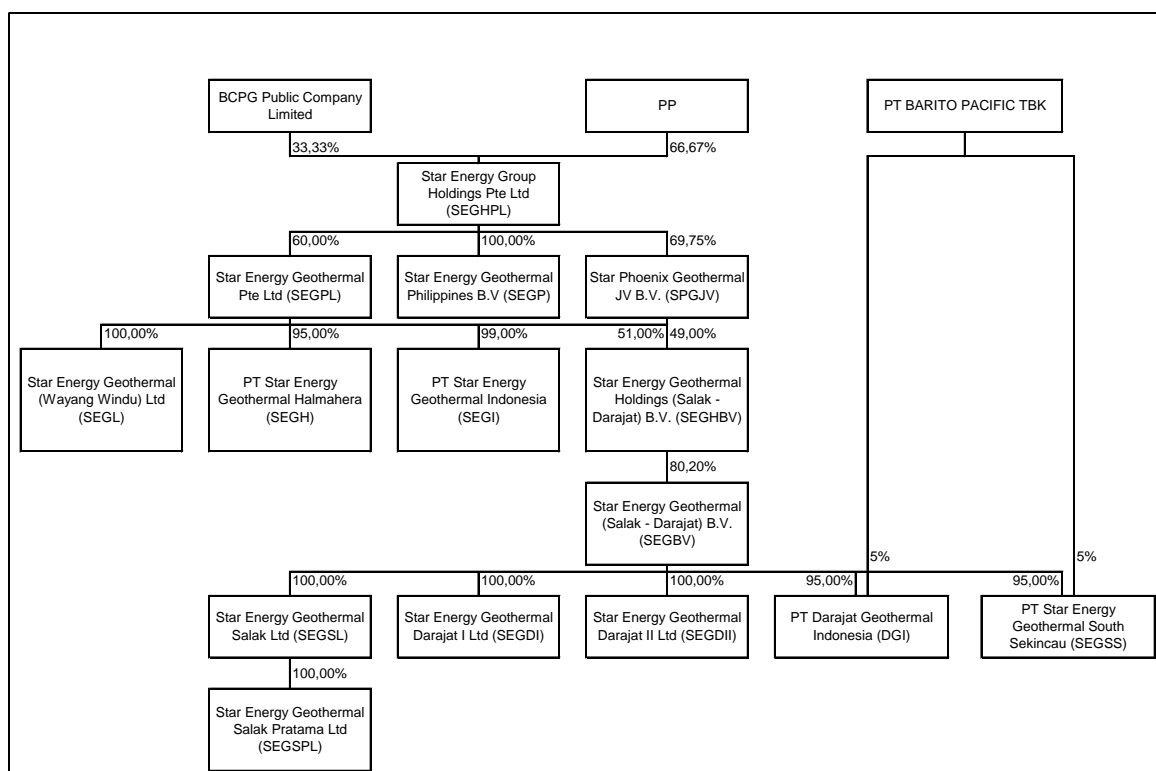
Apabila seluruh masyarakat melaksanakan HMETD-nya maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

Struktur Perseroan Setelah Rencana PUT II Dengan Asumsi Seluruh Masyarakat Melaksanakan Haknya

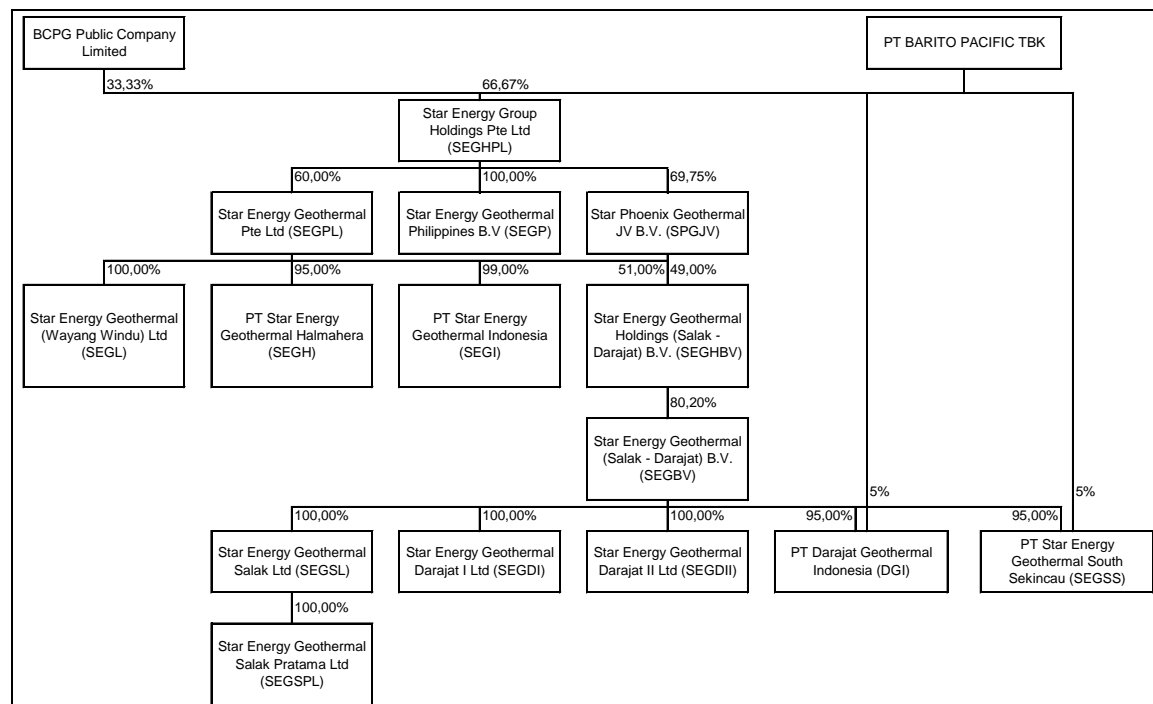
Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500./saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 500./saham)	(%)
Modal Dasar	55.800.000.000	27.900.000.000.000		55.800.000.000	27.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19%	13.924.027.710	6.962.013.855.040	71,32%
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45%	283.444.422	141.722.210.934	1,45%
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46%	89.841.885	44.920.942.536	0,46%
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	74.666	37.333.000	0,00%	104.618	52.309.219	0,00%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24%	5.133.277.090	2.566.638.545.171	26,29%
Sub jumlah Saham treasuri	13.867.654.368	6.933.827.184.000	99,34%	19.430.695.726	9.715.347.862.900	99,53%
	92.131.200	46.065.600.000	0,66%	92.131.200	46.065.600.000	0,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00%	19.522.826.926	9.761.413.462.900	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000		36.277.173.074	18.138.586.537.100	

D. Struktur Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi

Struktur Perseroan Sebelum Rencana Transaksi



Struktur Perseroan Setelah Rencana Transaksi



IX. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak independen yang terlibat dalam pelaksanaan Rencana Transaksi adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited), selaku akuntan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian SEGHPL per 31 Desember 2017;
2. Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan (Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) selaku akuntan untuk melakukan perikatan asurans untuk laporan atas kompilasi informasi keuangan proforma dalam prospektus.
3. KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan selaku penilai independen untuk melakukan penilaian atas 66,67% saham SEGHPL dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Pengambilalihan.
4. Assegaf Hamzah & Partners selaku konsultan hukum yang memberikan nasihat hukum kepada Perseroan terkait dengan Rencana PUT II dan Rencana Pengambilalihan.

X. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Ringkasan Laporan Penilaian 66,67% Saham SEGHPL

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham KJPP JKR atas 66,67% saham SEGHPL sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. JK/SV/180302-001 tanggal 2 Maret 2018 dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Pengambilalihan

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Pengambilalihan adalah Perseroan dan PP.

b. Obyek Penilaian

Obyek Penilaian adalah nilai pasar wajar atas 66,67% saham SEGHPL.

c. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang USD dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2017.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar wajar dari Obyek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Pengambilalihan serta untuk memenuhi Peraturan IX.E.1 dan IX.E.2.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan oleh KJPP JKR adalah sebagai berikut:

- menghasilkan laporan penilaian yang bersifat *non-disclaimer opinion*;
- mencerminkan bahwa KJPP JKR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- mencerminkan bahwa data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- mencerminkan bahwa KJPP JKR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan;
- menghasilkan laporan penilaian yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- mencerminkan bahwa KJPP JKR bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir beserta dengan keakuratannya; dan
- mencerminkan bahwa KJPP JKR telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Transaksi Penilaian dari pemberi tugas.

e. Pendekatan Penilaian yang Digunakan

Penilaian Obyek Penilaian didasarkan pada analisa internal dan eksternal. Analisa internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisa historis atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif SEGHPL, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki SEGHPL. Prospek SEGHPL di masa yang akan datang KJPP JKR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah KJPP JKR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisa eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar wajar suatu "*business interest*" perlu beracuan pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar wajar saat penilaian tersebut.

f. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Obyek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*) dan metode pembandingan perusahaan tercatat di Bursa Efek (*guideline publicly traded company method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh SEGHPL di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha SEGHPL. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi SEGHPL diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha SEGHPL. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi laporan keuangan dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasar atau nilai pasar wajarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode pembandingan perusahaan tercatat di Bursa Efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh SEGHPL.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen SEGHP. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan USD)

Keterangan	Metode Penilaian	Rekonsiliasi Nilai
SEGHP	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	786
SEGPL	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	867
SPGJV	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	492
SEGP	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	(8)
SEGL	Metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	997
SEGH	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	(1)
SEGI	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	(2)
SEGHV	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	1.416
SEGBV	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	1.392
SEGLS	Metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	1.564
SEGDI dan SEGDI	Metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	1.021
DGI	Metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	41
SEGSS	Metode penyesuaian aset bersih dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek	(6)

g. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP JKR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP JKR, nilai pasar wajar Obyek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 786 juta.

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran KJPP JKR atas Rencana Pengambilalihan sebagaimana dituangkan dalam laporannya No.JK/FO/180302-002 tanggal 2 Maret 2018 dengan ringkasan sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Pengambilalihan

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Pengambilalihan adalah Perseroan dan PP.

b. Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan adalah rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 66,67% saham SEGHP dari PP dengan nilai transaksi sebesar USD 755,00 juta.

c. Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Pengambilalihan adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Pengambilalihan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan oleh KJPP JKR adalah sebagai berikut:

- menghasilkan laporan penilaian yang bersifat *non-disclaimer opinion*;
- mencerminkan bahwa KJPP JKR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- mencerminkan bahwa data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- mencerminkan bahwa KJPP JKR bertanggung jawab atas pelaksanaan kewajaran proyeksi keuangan;
- menghasilkan laporan penilaian yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- mencerminkan bahwa KJPP JKR bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir beserta dengan keakuratannya; dan
- mencerminkan bahwa KJPP JKR telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Transaksi Penilaian dari pemberi tugas.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Rencana Pengambilalihan

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan ini, KJPP JKR telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Pengambilalihan dari hal-hal sebagai berikut:

I. Analisa atas Rencana Pengambilalihan;

Analisis atas Rencana Pengambilalihan dilakukan berdasarkan informasi mengenai Rencana Pengambilalihan yang diberikan oleh manajemen Perseroan, yaitu:

Rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 66,67% saham SEGHPL dari PP dengan nilai transaksi sebesar USD 755,00 juta.

Rencana Pengambilalihan tersebut merupakan transaksi afiliasi dan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

II. Analisa kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Pengambilalihan; dan

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Pengambilalihan dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri panas bumi yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri panas bumi di Dunia dan di Indonesia, melakukan analisa atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Rencana Pengambilalihan, keuntungan dan kerugian dari Rencana Pengambilalihan serta melakukan analisa atas kinerja keuangan historis Perseroan dan SEGHPL berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan SEGHPL untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 – 2017 yang telah diaudit. Selanjutnya, JKR juga melakukan analisa atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Rencana Pengambilalihan dimana berdasarkan proyeksi yang disusun oleh manajemen Perseroan, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan rasio likuiditas setelah Rencana Pengambilalihan.

III. Analisa atas kewajaran Rencana Pengambilalihan.

Analisis atas kewajaran Rencana Pengambilalihan dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Rencana Pengambilalihan. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Rencana Pengambilalihan bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Rencana Pengambilalihan ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan.

f. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Pengambilalihan sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, KJPP JKR berpendapat bahwa Rencana Pengambilalihan adalah wajar.

XI. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka yang disajikan dalam ikhtisar data keuangan penting dibawah ini diambil dari proforma laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dengan mengasumsikan Rencana Transaksi telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2017 yang telah diberikan opini dalam laporan asurans praktisi independen atas kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma oleh KAP SBE dengan pendapat informasi keuangan proforma telah dikompilasi, dalam semua hal yang material berdasarkan kriteria yang berlaku. Proforma laporan posisi konsolidasian disusun berdasarkan informasi keuangan konsolidasian historis pada tanggal 31 Desember 2017 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian historis Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh KAP SBE.

Asumsi manajemen untuk menyajikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian historis pada tanggal 31 Desember 2017 jika transaksi diasumsikan telah terjadi pada tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- a. Akuisisi 66,67% kepemilikan saham SEGHPL berdasarkan pada laporan keuangan audit SEGHPL dan entitas anak pada 31 Desember 2017 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- b. Imbalan yang dialihkan sebesar USD 755,00 juta merupakan biaya perolehan 66,67% kepemilikan saham atas jumlah modal ditempatkan dan disetor SEGHPL setelah dikurangi uang muka investasi sebesar USD 234,31 juta dan sisanya akan dikurangi dengan saham Perusahaan yang diterbitkan dalam rencana PUT II, dimana akan diambil bagian oleh PP.

Pada tanggal diterbitkan laporan atas kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma, nilai wajar kewajiban imbalan kontinjensi sebesar nihil berdasarkan laporan penilai independen KJPP JKR No. JK/LA/180302-003 tanggal 2 Maret 2018.

- c. Untuk tujuan informasi keuangan konsolidasian proforma saham yang akan diterbitkan sebesar 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.800.000 juta (ekuivalen USD 208.395 ribu dengan asumsi kurs Rp 13.436, per 1USD - kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 1 Januari 2017) dibukukan sebagai modal saham. Selisih penerimaan bersih PUT II yaitu sebesar USD 1.000,00 juta, setelah dikurangi nilai nominal dan biaya emisi dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Untuk tujuan informasi keuangan konsolidasian proforma, biaya langsung penerbitan saham sebesar USD 50,00 juta sehubungan dengan PUT II, diasumsikan didanai melalui penerimaan bersih dari PUT II.

Modal saham dan tambahan modal saham dicatat pada nilai historis, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

Selisih penerimaan bersih PUT II setelah digunakan untuk akuisisi SEGHPL disajikan sebagai piutang lain-lain sebesar USD 429,31 juta

- d. Akuisisi saham SEGHPL dibukukan sesuai dengan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih antara nilai buku aset bersih teridentifikasi SEGHPL dan imbalan yang diperoleh termasuk estimasi biaya transaksi sehubungan dengan akuisisi sebesar USD 461,19 juta dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 Desember 2017

	PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak US\$ '000	Star Energy Groups Holding Pte, Ltd dan entitas anak US\$ '000	Jumlah US\$ '000	Penyesuaian Proforma US\$ '000	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Setelah Efek dari Transaksi US\$ '000
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	880.973	25.275	906.248	-	906.248
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	20.845	115.272	136.117	-	136.117
Piutang usaha kepada pihak ketiga	206.041	111.343	317.384	(5)	317.379
Piutang lain-lain	11.300	-	11.300	429.313	440.613
Piutang sewa pembiayaan	-	4.854	4.854	-	4.854
Persediaan - bersih	241.581	15.775	257.356	-	257.356
Pajak dibayar dimuka	86.906	-	86.906	-	86.906
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	34.734	-	34.734	-	34.734
Aset lancar lainnya	21.677	26.878	48.555	-	48.555
Jumlah Aset Lancar	<u>1.504.057</u>	<u>299.397</u>	<u>1.803.454</u>	<u>429.308</u>	<u>2.232.762</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	55.299	55.299	-	55.299
Piutang sewa pembiayaan	-	405.566	405.566	-	405.566
Suku cadang dan perlengkapan	-	19.404	19.404	-	19.404
Aset pajak tangguhan - bersih	607	-	607	-	607
Uang muka investasi	234.313	-	234.313	(234.313)	-
Investasi pada entitas anak	-	-	-	755.000	-
				(83.655)	
				(671.345)	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	38.880	-	38.880	-	38.880
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.274	-	1.274	-	1.274
Uang muka pembelian aset tetap	10.830	-	10.830	-	10.830
Aset keuangan derivatif	2.270	-	2.270	-	2.270
Hutan tanaman industri - bersih	8.239	-	8.239	-	8.239
Tanaman perkebunan - bersih	40.628	-	40.628	-	40.628
Aset investasi - bersih	10.669	-	10.669	-	10.669
Aset sewa operasi	-	318.705	318.705	-	318.705
Aset tetap - bersih	1.705.253	419.508	2.124.761	-	2.124.761
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.457	-	18.457	-	18.457
Tagihan restitusi pajak	62.710	-	62.710	-	62.710
Aset tak berwujud	-	1.685.213	1.685.213	-	1.685.213
Beban yang ditangguhkan	-	27.561	27.561	-	27.561
Aset tidak lancar lainnya	4.741	-	4.741	(1.533)	3.208
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.138.871</u>	<u>2.931.256</u>	<u>5.070.127</u>	<u>(235.846)</u>	<u>4.834.281</u>
JUMLAH ASET	<u><u>3.642.928</u></u>	<u><u>3.230.653</u></u>	<u><u>6.8/3.581</u></u>	<u><u>193.462</u></u>	<u><u>7.067.043</u></u>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
31 Desember 2017 (Lanjutan)**

	PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak	Star Energy Groups Holding Pte, Ltd dan entitas anak	Jumlah	Penyesuaian Proforma	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Setelah Efek dari Transaksi
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha kepada pihak ketiga	482.961	659	483.620	(5)	483.615
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima	16.529	2.791	19.320	-	19.320
Utang pajak	17.345	36.533	53.878	-	53.878
Biaya yang masih harus dibayar	15.521	45.616	61.137	-	61.137
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pinjaman jangka panjang	340.767	132.300	473.067	-	473.067
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	873.123	217.899	1.091.022	(5)	1.091.017
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	141.310	746.879	888.189	-	888.189
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	7.075	7.075	-	7.075
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Pinjaman jangka panjang	216.375	1.584.008	1.800.383	-	1.800.383
Utang obligasi	355.572	-	355.572	-	355.572
Liabilitas keuangan derivatif	1.346	4.026	5.372	-	5.372
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.013	13.921	49.934	-	49.934
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.290	-	2.290	-	2.290
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	752.906	2.355.909	3.108.815	-	3.108.815
JUMLAH LIABILITAS	1.626.029	2.573.808	4.199.837	(5)	4.199.832
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					
Modal saham	811.899	840.010	1.651.909	208.395 (840.010)	1.020.294
Tambahan modal disetor	161.600	-	161.600	741.605 (461.188)	442.017
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(117.089)	(117.089)
Komponen ekuitas lainnya	179.189	(608.560)	(429.371)	608.560	179.189
Penghasilan komprehensif lain	(203.931)	-	(203.931)	-	(203.931)
Saldo laba	126.675	83.770	210.445	33.434 (83.770)	160.109
Jumlah	1.075.432	315.220	1.390.652	89.937	1.480.589
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali	(4.576)	-	(4.576)	-	(4.576)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.070.856	315.220	1.386.076	89.937	1.476.013
Keentingan nonpengendali	946.043	341.625	1.287.668	105.063 (1.533)	1.391.198
JUMLAH EKUITAS	2.016.899	656.845	2.673.744	193.467	2.867.211
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.642.928	3.230.653	6.873.581	193.462	7.067.043

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
KONSOLIDASIAN PROFORMA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

	PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak US\$ '000	Star Energy Groups Holding Pte, Ltd dan entitas anak US\$ '000	Jumlah US\$ '000	Penyesuaian Proforma US\$ '000	Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Proforma dari Transaksi US\$ '000
PENDAPATAN BERSIH	2.452.847	422.909	2.875.756	(1.254)	2.874.502
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.913.202	128.585	2.041.787	(1.254)	2.040.533
LABA KOTOR	539.645	294.324	833.969	-	833.969
Beban penjualan	(44.192)	-	(44.192)	-	(44.192)
Beban umum dan administrasi	(50.409)	-	(50.409)	-	(50.409)
Beban keuangan	(59.707)	(100.909)	(160.616)	-	(160.616)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2.729)	(381)	(3.110)	-	(3.110)
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	(8.517)	-	(8.517)	-	(8.517)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	11.313	2.543	13.856	-	13.856
LABA SEBELUM PAJAK DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	385.404	195.577	580.981	-	580.981
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(105.515)	(104.999)	(210.514)	-	(210.514)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	279.889	90.578	370.467	-	370.467
OPERASI YANG DIHENTIKAN Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	4.507	4.507	-	4.507
LABA TAHUN BERJALAN	279.889	95.085	374.974	-	374.974
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	(1.703)	(3.336)	(5.039)	-	(5.039)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	(4.026)	(4.026)	-	(4.026)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.115	-	2.115	-	2.115
Rugi yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	(18)	-	(18)	-	(18)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	394	(7.362)	(6.968)	-	(6.968)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	280.283	87.723	368.006	-	368.006
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	118.116	49.604	167.720	(16.533)	151.187
dari operasi yang dihentikan	-	4.513	4.513	(1.504)	3.009
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan	161.773	40.968	202.741	16.533	219.274
dari operasi yang dihentikan	-	-	-	1.504	1.504
Laba tahun berjalan	279.889	95.085	374.974	-	374.974
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk dari operasi yang dilanjutkan	119.266	45.613	164.879	(15.203)	149.676
dari operasi yang dihentikan	-	4.535	4.535	(1.512)	3.023
Kepentingan nonpengendali dari operasi yang dilanjutkan	161.017	37.575	198.592	15.203	213.795
dari operasi yang dihentikan	-	-	-	1.512	1.512
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	280.283	87.723	368.006	-	368.006

XII. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

XIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPSLB Perseroan terkait dengan Rencana Pengambilalihan Dan Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD akan dilaksanakan pada hari Rabu, 11 April 2018 pada pukul 10.00 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B, Lantai M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 dengan Mata Acara sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD berdasarkan POJK 32/2015.
2. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan Pasal 12 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 26 POJK 32/2014, Agenda 1 dan 2 RUPSLB dapat diadakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- ii. Keputusan RUPSLB sebagaimana dimaksud pada Butir i di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- iii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada Butir i di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- iv. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- v. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud Butir iii di atas tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

3. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 66,67% saham dalam SEGHPL, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (2) anggaran dasar Perseroan dan Pasal 28 POJK 32/2014, RUPS untuk persetujuan pengambilalihan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. RUPSLB dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- ii. Keputusan RUPSLB sebagaimana dimaksud pada Butir i di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- iii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada Butir i di atas tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- iv. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- v. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud Butir iii di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah melakukan pengumuman akan diselenggarakan RUPS pada tanggal 5 Maret 2018 melalui iklan surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan.

Apabila Rencana Transaksi tidak memperoleh persetujuan dari RUPS, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS.

XIV. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410
Tel. (021) 5306711, Fax. (021) 5306680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id